

Lurah Khawatir Memanfaatkan Dana Desa

PENGASIH (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo agar aktif memberikan pendampingan bagi para Lurah, utamanya dalam memanfaatkan Dana Desa dari pusat. Karena banyak Lurah yang belum memahami tentang pemanfaatan Dana Desa di 2025 ini.

Hal itu dikatakan Ketua DPRD Kulonprogo Aris Syarifuddin. "Kurangya pemahaman itu membuat para Lurah khawatir salah bergerak dalam memanfaatkan Dana Desa dari pusat. Seperti diketahui Pemerintah Pusat menginstruksikan agar 20 persen dari Dana Desa yang diperoleh setiap kalurahan atau desa digunakan untuk program ketahanan pangan. Instruksi tersebut diberlakukan untuk 2025 ini," jelas Aris, Selasa (11/3).

Para Lurah di Kulonprogo, ungkap Aris, masih

belum memahami seperti apa realisasi penggunaannya untuk program ketahanan pangan. Padahal, anggarannya juga tetap bisa dimanfaatkan untuk infrastruktur pertanian seperti irigasi, pengadaan pupuk dan bibit tanaman, dan fasilitas pendukung pertanian lain.

Pemkab Kulonprogo, lanjut Aris, diharapkan memberikan pendampingan pada para Lurah dengan menjelaskan pemanfaatan Dana Desa untuk program ketahanan pangan. Langkah ini dinilai



KR-Widiastuti

Aris Syarifuddin

perlu agar tidak ada kebingungan dari para Lurah.

"Apalagi alokasi Dana Desa dari pusat juga mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Salah satu penyebabnya adalah kebijakan efisiensi anggaran. Kami minta pemkab bisa memberikan pendampingan terkait pelaksanaan kegiatan dari Dana Desa itu," ujar Aris.

Sedangkan Kepala Di-

nas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMKPPKB) Kulonprogo, Muhadi H MHum menyampaikan bahwa Dana Desa 2025 dari pusat totalnya mencapai Rp 97,4 miliar, yang disalurkan ke 87 kalurahan. Nilainya turun jika dibandingkan Dana Desa 2024 yang mencapai Rp 105 miliar.

Proses pencairannya mengalami keterlambatan, dari yang seharusnya dimulai sejak Februari, mundur di bulan Maret.

"Keterlambatan dimungkinkan adanya perubahan skema akibat kebijakan efisiensi anggaran," ujarnya sambil menambahkan pencairan Dana Desa 2025 akan berlangsung 2 tahap, Maret dan tahap kedua sekitar bulan Mei. (Wid)-f

